

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi saat ini semakin berkembang dengan pesat dengan adanya peningkatan bisnis yang bergerak dibidang *food and beverage (restaurant)*. Suatu wilayah yang mempunyai potensi lokasi yang strategis menjadikan tujuan bagi para pebisnis untuk melakukan pergerakan ekonomi di bidang penyediaan jasa penyedia makanan dan minuman. Selain itu dapat membangun kerja sama antara perusahaan yang berkembang di bidang industri *food and beverage (restaurant)* dengan perusahaan yang berkembang disektor lainnya. Pada saat ini fasilitas yang dimiliki oleh pihak *restaurant* bukan hanya sebagai pelengkap , tetapi juga sebagai kebutuhan ketenangan dan kesenangan ketika customer memilih *restaurant* tersebut. *Restaurant* harus memerlukan sistem pengelola yang baik dan memiliki sistem pelayanan yang terbaik..

Food and Beverage adalah salah satu departement yang sangat penting di sebuah *restaurant*, karena *food and beverage* product departement yang bertanggung jawab terhadap pengolahan makanan dan minuman yang di hidangkan kepada tamu yang berkunjung ke outlet yang ada di *restaurant*. Demikian juga dengan *food and beverage* yang ada di *caffe milano* juga memiliki tugas dan tanggung jawab yang tidak jauh berbeda dengan *restaurant – restaurant* lainnya yaitu sebagai penyedia makanan dan minuman bagi tamu *restaurant* dan juga berfungsi sebagai penghasil pendapatan *restaurant*. Agar mendapatkan pendapatan yang sangat besar maka *restaurant* akan menjamu tamu dengan makanan dan minuman dengan bahan bahan makanan dan minuman yang masih fresh sehingga tamu akan datang berkunjung kembali ke *restaurant* tersebut dengan mengajak sanak keluarga dan kerabatnya sehingga dapat menambah pendapatan *restaurant* tersebut.

Pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat menyebabkan kebutuhan masyarakat tidak dapat lagi dipenuhi dari satu sumber. Hal ini mendorong

tumbuhnya persaingan usaha untuk meraih pasar seluas – luasnya. Perusahaan perlu melakukan inovasi agar mampu bersaing dengan perusahaan lain, selain dari pada itu semakin meningkatnya taraf hidup masyarakat juga mendorong perubahan pola pengeluaran dan pola konsumsi yang cenderung lebih menginginkan yang serba praktis. Kehadiran perusahaan ritel dan restoran yang menyajikan semua makanan dari segala penjuru dunia di masyarakat tumbuh dengan pesat di Indonesia dalam 10 tahun terakhir, yang selanjutnya diikuti dengan perusahaan lainnya seperti Super Loco, Loewy, Cork N Screw, Beer Garden dan lain – lainnya yang terus berkembang dan tumbuh hingga saat ini. Informasi tidak hanya menyangkut transaksi penjualan atau pengelolaan kas, tetapi juga menyangkut pengelolaan dan pengendalian persediaan agar kontinuitas pasokan yang ada di gudang terjamin.

Perusahaan setiap harinya melakukan transaksi. Transaksi dalam perusahaan juga memiliki karakteristik sendiri – sendiri misalnya ada yang berhubungan dengan penerimaan kas, pengeluaran kas, ada yang berhubungan dengan pemindahan barang (baik dari dalam perusahaan ke pihak luar maupun sebaliknya). Karena memiliki karakteristik yang berbeda – beda , maka setiap transaksi harus di catat dengan cara yang berbeda – beda, untuk itu dibuatkan prosedur untuk menanggulangi masalah tersebut.

Persediaan adalah sumberdaya yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dikonversikan ke dalam bentuk kas ketika terjadi suatu transaksi penjualan. Dalam mengelola suatu persediaan dibutuhkan suatu antisipasi permintaan dari pembeli. Umumnya, perusahaan tidak dapat mengelola operasional persediaan sehingga sering terjadi adanya ketidaktersediaan persediaan barang.

Perusahaan dagang sangat erat kaitannya dengan ketersediaan persediaan di gudang untuk menjaga operasional penjualan di perusahaan. Permasalahan yang sering terjadi pada persediaan antara lain adalah : (1) Risiko keterlambatan barang datang dengan barang yang akan dijual, (2) Risiko kerusakan barang, dan (3) Risiko kecurangan, pencurian, kelalaian, dan kesalahan pencatatan persediaan yang diakibatkan oleh kelalaian dari SDM. Untuk meminimalkan permasalahan tersebut, ada baiknya sebuah perusahaan melakukan evaluasi pengendalian

internal persediaan barang dagang agar dapat meningkatkan efektivitas dalam mengelola aktivitas yang berhubungan dengan persediaan.

Perusahaan senantiasa memberi perhatian yang besar kepada persediaan. Tanpa persediaan para pengusaha akan berhadapan dengan risiko bahwa perusahaannya pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan para pelanggannya. Selain itu, perusahaan juga harus memperhatikan lingkungan persaingan bisnis yang meningkat dengan cara memeriksa kembali kegiatan internal dalam usaha untuk mendapatkan nilai tambah dengan biaya minimal.

Informasi akuntansi manajemen yang berguna untuk perencanaan dan pengendalian perusahaan dalam kegiatan sehari – hari serta dapat melakukan perencanaan jangka panjang guna mencapai yang direncanakan. Dalam menghadapi persaingan, perusahaan memerlukan sistem yang terstruktur untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan pemakainya, sehingga bermanfaat bagi kemajuan perusahaan dan mendapatkan laba yang maksimal.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk mengambil judul “**Analisa Pengendalian Internal Atas Persediaan Food And Beverage (Studi Kasus di PT. ITALIANA BOGASARI Kota Jakarta Pusat, Thamrin Residence).**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang disampaikan oleh penulis terserbur maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

- Bagaimana pengendalian internal atas persediaan *food and beverage* di gudang pada PT. ITALIANA BOGASARI?

1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang disampaikan penulis dapat diidentifikasi tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui pengendalian internal atas persediaan *food and beverage* di gudang pada PT. ITALIANA BOGASARI

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun pembuatan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para pihak antara lain

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan bagi peneliti sehingga dapat memahami kendala – kendala yang terjadi dalam pengendalian internal pada PT.ITALIANA BOGASARI dan mengetahui sistem yang di terapkan pada PT. ITALIANA BOGASARI agar tercapainya efektivitas yang di harapkan oleh perusahaan.

2. Bagi Pihak lain

a. Bagi Manajemen Perusahaan

Sebagai bahan untuk mengevaluasi prosedur pengendalian internal perusahaan yang tertuang dalam standart operasional prosedur serta diharapkan dapat mengukur efisien dan efektivitas perusahaan sehingga PT. ITALIANA BOGASARI dapat mengevaluasi kinerja perusahaan dan mengambil keputusan yang tepat mengenai pengendalian internal persediaan barang dagang dimasa yang akan datang.

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca dan dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya dimasa yang akan datang.